

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibanding pelajaran yang lain. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SLTA bahkan di Perguruan Tinggi. Matematika diajarkan bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung apa yang ada di dalam matematika itu sendiri, tetapi matematika diajarkan pada dasarnya bertujuan untuk membantu melatih pola pikir semua siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis dan tepat. Matematika merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir (Hudoyo 2003:24).

Matematika sangat berperan penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang handal. Hal ini disebabkan karena matematika digunakan dalam segala jenis dimensi kehidupan. Banyak persoalan atau masalah dalam kehidupan sehari-hari dapat disampaikan dengan bahasa matematika. Contohnya dalam penyajian masalah ke dalam model matematika baik berupa diagram, grafik ataupun tabel. Dengan demikian kemampuan matematika menjadi sebuah hal penting bagi masyarakat.

Kebanyakan siswa tidak menyukai belajar matematika, karena mereka memandang matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Penyebab dari kesulitan belajar siswa bisa berasal dari faktor guru dan juga faktor siswa itu sendiri.

Faktor belajar yang muncul dari siswa kemungkinan berasal dari rasa takut siswa pada mata pelajaran matematika. Sedangkan salah satu faktor kesulitan belajar siswa yang muncul dari guru kemungkinan adalah ketidaktepatan penggunaan strategi ataupun metode mengajar yang dilakukan oleh guru khususnya dalam mengukur kemampuan siswa. Kebanyakan guru hanya mengajarkan materi tanpa mengetahui pengetahuan dasar dari siswa itu sendiri. Kondisi ini membuat siswa tidak menstimulasi pengetahuan mereka tentang materi tersebut dan membuat peserta didik tidak aktif khususnya belum mampu dalam materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran berlangsung, oleh sebab itu dalam pengajaran matematika peran guru sangat penting dalam menerapkan ilmu pengetahuan kepada siswa. Seorang guru yang baik adalah guru yang mampu memanfaatkan waktu pembelajaran yang baik. Sehingga dibutuhkan juga berbagai metode dalam pembelajaran, metode yang dimaksudkan ini agar ilmu yang diberikan kepada siswa dapat diserap dengan baik berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Jika kegiatan pembelajaran berjalan berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan maka mutu pendidikan siswa akan meningkat.

Pada mata pelajaran matematika diperlukan pemikiran-pemikiran yang tinggi. Proses – proses pemikiran tinggi termasuk berpikir kreatif seperti kemampuan siswa untuk menemukan ide – ide baru, memecahkan masalah, kemampuan bernalar, dan kreativitas siswa jarang dilatih. Oleh karena itu tidak heran bila dalam suatu proses pembelajaran tidak ditemukan seorang pun siswa yang mampu mengemukakan ide – ide baru. Hal ini disebabkan karena siswa hanya pasif mengikuti pembelajaran,

mereka tidak dilatih untuk mengembangkan daya pikir mereka untuk menjadi aktif dan inovatif. Disamping itu bila siswa dihadapkan pada suatu masalah, siswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut dengan kritis, logis, dan tepat sehingga prestasi belajarnya pun juga rendah.

Kemampuan dasar matematika harus diperoleh secara singkat, dari tingkat yang paling mudah hingga paling sulit, karena itu dalam membelajarkan matematika ditingkat SD diperlukan suatu penyajian yang sederhana dan menarik sehingga matematika juga menjadi lebih mudah untuk dipelajari. Menurut Robbin (2007:57) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Belajar matematika diperlukan berbagai kemampuan seperti kemampuan berkomunikasi kemampuan bernalar, kemampuan menemukan, kemampuan memecahkan masalah dan sebagainya.

Kemampuan sangatlah penting ditumbuhkan dari siswa sehingga merasa terdorong untuk mempelajari materi matematika khususnya materi mengurangi pecahan yang diajarkan oleh guru disekolah, namun suatu hambatan menunjukkan masih banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam mengurangi pecahan.

Dengan melihat rendahnya kemampuan siswa dalam pelajaran matematika khususnya pada materi mengurangi pecahan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan formulasi judul: “Deskripsi Tentang Kemampuan Siswa Mengurangi Pecahan di SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu , rendahnya kemampuan siswa dalam mengurangi pecahan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yakni “ Bagaimana Deskripsi Kemampuan Siswa Mengurangi Pecahan di SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo “.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian adalah untuk memperoleh deskripsi kemampuan siswa mengurangi pecahan di SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian adalah :

1. Manfaat Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan khususnya mengurangi pecahan.

2. Manfaat Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dan informasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas mengajar dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran dikelas.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan informasi dan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi besar bagi peneliti. Peneliti juga dapat mengetahui gambaran kemampuan siswa dan bisa berkecimpung langsung dengan warga sekolah khususnya. Selain itu juga penelitian ini akan membantu peneliti dalam mengkaji penelitian-penelitian selanjutnya.